



## INTISARI

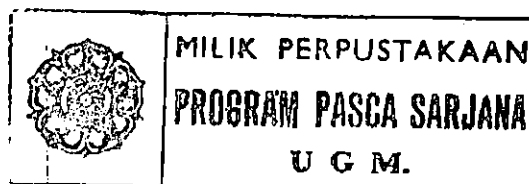
Dalam era perdagangan bebas seperti sekarang ini, perdagangan buah-buahan internasional dapat membuka peluang bagi meningkatnya usaha agribisnis buah-buahan baik dalam skala kecil, menengah maupun besar. Di sisi lain, persaingan yang dihadapi akan semakin berat, sehingga untuk dapat memenangkan persaingan, dituntut adanya peningkatan daya saing melalui peningkatan kualitas produk, peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha, memperhatikan keamanan makanan dan pelestarian lingkungan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pangsa pasar, percepatan ekspor, kinerja dan faktor-faktor penentu ekspor komoditi buah-buahan Indonesia terutama komoditi jeruk, nanas, mangga dan pisang di pasar internasional.

Penelitian ini dilakukan dengan deskriptif analisis, dengan menggunakan data sekunder (*time-series*) dari tahun 1991-2001, yang diambil dari Bank Indonesia (BI), *Internasional Monetary Fund* (IMF), FAO Statistic Database dan Departemen Pertanian. Negara-negara tujuan ekspor yang diteliti adalah Jepang, Singapura, Malaysia, Hongkong dan Belanda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pangsa pasar dan keunggulan komparatif keempat komoditi buah-buahan Indonesia di atas relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan negara-negara pengekspor lainnya di dunia. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor keempat komoditi tersebut adalah *Gross Domestic Product* (GDP) negara pengimpor, nilai *Revealed Comparative Advantage* (RCA) ekspor, nilai *Acceleration Ratio* (AR), dan harga luar negeri. Sedangkan faktor jumlah penduduk negara pengimpor dan harga domestik kurang berpengaruh. Berdasarkan hasil analisis di atas, upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi persaingan ekspor dunia adalah dengan mengolah komoditi buah-buahan segar menjadi komoditi olahan dan menerapkan kebijakan yang dapat merangsang minat eksportir buah-buahan dengan menyederhanakan prosedur ekspor.

Kata Kunci : Kinerja, Faktor Penentu Ekspor, Komoditas Buah-Buahan





## **ABSTRACT**

In the free trade era, the international fruits commerce can open the opportunity in increasing a fruits agribusiness even in small, middle and also in a big scale. On the other side, the competition which be faced will progressively heavily, and therefore to win that competition, was obliged to increase competitiveness by improving product quality, increasing productivity and business efficiency, paying attention to food safety and environment continuation.

The objectives of this research are to know how far a market share, an export acceleration, a performance and export determinants of Indonesian fruits commodities in international market especially orange, pineapple, mango and banana.

This research was done by using the description analysis with the secondary data (time-series) among year of 1991-2001, which taken from Indonesian Bank, an International Monetary Fund (IMF), FAO database statistic and Agriculture Department. The nations that will be analyzed as an export target are Japan, Singapura, Malaysia, Hongkong And Dutch.

The result of this analysis was concluded that the market share and comparative advantages of that four Indonesian fruits commodities is relatively smaller than the other exporter states in the world. The factors which influence the export value of that four commodities are a Gross Domestic Product (GDP) of importer state, a value of Revealed Comparative Advantage (RCA), a value of Acceleration Ratio (AR), and a broad price. While the resident number of importer states and domestic price factors less have an effect on. Based on the analysis result above, the effort which must be done to face the world export competition are processing a fresh fruits commodities to become the canned commodity and applying the policy which can stimulate the enthusiasm of exporter by making a moderate export procedure.

**Keywords :** Performance, Export Determinants, Fruits Commodities.